



**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
**FAKULTAS HUKUM**  
**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

Mata Kuliah	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Penanganan Perkara Pidana	FHIH.23	Mata Kuliah Keahlian Prodi	2 SKS	VII (TUJUH)	01 Februari 2017
	Dosen Pengembang RPS		Dosen Pengampu		Ketua Prodi
	 AMINOEL AKBAR N.M, S.H., M.H		 AMINOEL AKBAR N.M, S.H., M.H		 YULI HERIYANTI, S.H., M.H
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi				
	CP-MK				
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah Ini Membahas Tentang Tata Cara Penyelesaian Masalah Hukum Yang Berkaitan Dengan Perkara Pidana.				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	Mata Kuliah Memuat Bahan Ajar Membahas Tentang Prosedur Dan Tahap-Tahap Beracara Di Pengadilan Menurut KUHAP Dalam Perkara Pidana Dan Menjelaskan Tentang Hal-Hal Menyusun Dan Membuat: Surat Kuasa, Surat Dakwaan, Eksepsi (Keberatan), Surat Tuntutan Pidana (Requisitoir), Pembelaan (Pleidooi), Replik (Nader Requisitoir), Duplik (Nader Pleidooi), Putusan Pidana Serta Pengajuan Upaya-Upaya Hukum Dalam Perkara Pidana.				
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Andi Sofyan dan Abd. Asis, Hukum Acara Pidana (Suatu Pengantar), 2014, Penerbit Kencana Prenadamedia Group, Jakarta</li> <li>2. Andi Hamzah, Pengantar Hukum Acara pidana Indonesia, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1983.</li> <li>3. Amiruddin Hamzah, Kebutulu Surat Dalam Praktek Proses Pidana (Proses Beracara), CV. Mandar Maju, Bandung, 200.</li> <li>4. H. Hamrat Hamid dan Harun H. Husain, Permasalahan KUHAP Bidang Penuntutan dan Eksekusi (Dalam Bentuk Tanya Jawab) Ed. Kesatu, Sinar Grafika 1992</li> <li>5. John Z. Loudoe M., Beberapa Aspek Hukum Materil dan Hukum Acara Dalam Praktek, Bina Aksara, Jakarta, 1981</li> <li>6. Darwan Prints, Hukum Acara Pidana (Suatu Pengantar), Djambatan, Jakarta, 1989.</li> <li>7. Soeparmono, Praperadilan dan Penggabungan Perkara Gugatan ganti Kerugian dalam KUHAP, Mandar maju, Semarang, 2003.</li> <li>8. Djoko Prakoso, Kedudukan Justisiabel di dalam KUHAP, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1985.</li> <li>9. Sudibyo Triatmojo, Pelaksanaan Penahanan dan Kemungkinan Yang Ada dalam KUHAP, Alumni Bandung, 1982.</li> <li>10. R. Wirjono Prdjodikoro, Hukum Acara Pidana di Indonesia, Sumur bandung, 1983</li> <li>11. Soesilo Yuvvono, Penyelesaian Perkara Pidana berdasarkan KUHAP (Sistem &amp; Prosedur), Alumni Bandung, 1982</li> <li>12. Soedjono D, Pemeriksaan pendahuluan Menurut KUHAP, Alumni Bandung, 1982.</li> <li>13. R. Soesilo, Hukum Acara Pidana (Prosedur Penyelesaian Perkara pidana menurut KUHAP bagi Aparat penegak hukum), Politeia, Bogor, 1982.</li> <li>14. H. Oemar Seno Adji Hukum (Acara) Pidana dalam Prospeksi), Erlangga, Jakarta.</li> <li>15. Bambang Poemomo, Pola Dasar r eori dan Azas Umum Hukum Acara Pidana, Liberty, Yogyakarta, 1988.</li> <li>16. Hadari Djewani tahir, Bab Tentang Herziening di dalam KUHAP, Alumni. Bandung, 1982</li> <li>17. M. Yahya Harahap, Pembahasan Permasalahan dan Penerapan KUHAP (Jilid I), Pustaka Kartini, Jakarta, 1993. 3</li> <li>18. P.A.F. Lamintang, KUHAP dengan Pembahasan secara Yuridis menurut Yurisprudensi dan Ilmu Pengetahuan Hukum Pidana, Sinar Baru, Bandung, 1984.</li> <li>19. R. Soesilo, Hukum Acara Pidana (Tugas Kepolisian sebagai Jaksa pembantu), Politeia Bogor, 1971</li> <li>20. Departemen Kehakiman, Bantuan Hukum Bagi Golongan Masyarakat yang kurang mampu, 1997.</li> <li>21. Roeslan Saleh, Dari lembaran Kepustakaan Hukum Pidana, Sinar Grafika, Jakarta, 1988.</li> </ol>				

	<p>22. Karim Nasution, 1972, Masalah Surat Tuduhan dalam proses Pidana, Kejaksaan Agung RI, Jakarta.</p> <p>23. Anang Djajaprawira, 1969, Hukum Militer: Pengajuannya dalam Lingkungan Kepolisian RI, Jakarta.</p> <p>24. Nawawi, 1983, Taktik dan Strategi Membela Perkara Pidana, Fajar Agung, Jakarta.</p> <p>25. M. Karjadi dan R. Soesilo, Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana Dengan Penjelasan Resmi Dan Komentar, Pen. Politeia, Bogor, 1986.</p> <p>26. Anonim, Pedoman Pelaksanaan KUHAP, Pen. BP. Dharma Bhakti, Jakarta, 1982.</p> <p>27. Departemen Kehakiman RI, 1983, Pedoman Pelaksanaan KUHAP, Jakarta</p> <p>28. UU No. 8 Tahun 1981 Ttg. Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana, CV. Aneka Semarang, 1982.</p> <p>29. Rancangan Undang-undang Hukum Acara Pidana.</p> <p>30. Peraturan perundang-undangan lainnya di bidang Hukum Acara Pidana.</p>				
Media Pembelajaran	<i>White board, spidol, Laptop,LCD dan multi media class equip ment</i>				
Team Teaching					
Matakuliah Prasyarat					
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan (Sub-Cp Mk)	Indikator	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Kriteria, Bentuk Dan Bobot Penilaian
1 - 2	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Tentang: Istilah, Pengertian Dan Ruang Lingkup HAP Dan PPP. Sejarah, Bentuk-Bentuk Dan Hal Penting Yang Harus Diperhatikan Dalam HAP Dan PPP Dan Lain Sebagainya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Istilah, Pengertian Dan Ruang Lingkup HAP Dan PPP.</li> <li>2. Sejarah, Bentuk-Bentuk Dan Hal Penting Yang Harus Diperhatikan Dalam HAP Dan PPP Dan Lain Sebagainya</li> </ol>	Istilah, Pengertian Dan Ruang Lingkup HAP Dan PPP. Sejarah, Bentuk-Bentuk Dan Hal Penting Yang Harus Diperhatikan Dalam HAP Dan PPP Dan Lain Sebagainya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Tanya Jawab</li> <li>3. Diskusi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Test</li> <li>2. Uraian</li> <li>3. Membuat Resume</li> <li>4. Membuat Makalah</li> </ol>
3 - 4	Mahasiswa Mampu Menjelaskan Dan Memahami Tentang: Awal Suatu Proses HAP Dan PPP, Mulai Dari Tertangkap Tangan, Pelaporan, Pengaduan Dan Tertangkap Sendiri Oleh Aparat Penegak Hukum.	<p>Awal Suatu Proses HAP Dan PPP,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tertangkap Tangan</li> <li>2. Pelaporan</li> <li>3. Pengaduan</li> <li>4. Tertangkap Sendiri Oleh Aparat Penegak Hukum.</li> </ol>	Awal Suatu Proses HAP Dan PPP, Mulai Dari Tertangkap Tangan, Pelaporan, Pengaduan Dan Tertangkap Sendiri Oleh Aparat Penegak Hukum.	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Ceramah</li> <li>6. Tanya Jawab</li> <li>7. Diskusi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Test</li> <li>2. Uraian</li> <li>3. Membuat Resume</li> <li>4. Membuat Makalah</li> </ol>
5 - 6	Mahasiswa Memiliki Pengalaman Dan Pengamatan Langsung Dalam Melihat Dan Menilai Proses Persidangan Dengan Kasus Riil Pidana Di Pengadilan Pidana.	Praktik Penyelesaian Sengketa Pidana Di Pengadilan Negeri	Terjun Langsung Untuk Melihat Proses Peradilan Di Pengadilan Negeri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Tanya Jawab</li> <li>3. Diskusi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Test</li> <li>2. Uraian</li> <li>3. Membuat Resume</li> <li>4. Membuat Makalah</li> </ol>
7	Mahasiswa Mampu Mengevaluasi Proses Beracara Pidana Di Pengadilan Negeri.	Mengevaluasi Proses Beracara Pidana Di Pengadilan Negeri.	Mengevaluasi Proses Beracara Pidana Di Pengadilan Negeri.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Tanya Jawab</li> <li>3. Diskusi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Test</li> <li>5. Uraian</li> <li>6. Membuat Resume</li> <li>7. Membuat Makalah</li> </ol>
8	<b>Ujian Tengah Semester</b>				
9	Mahasiswa Mencari Dan Menganalisis Kasus/Perkara Dan Tahapan-Tahapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembagian Kelompok Dan Pembagian Kasus</li> <li>2. Menjelaskan Kasus</li> </ol>	Menganalisis Kasus/Perkara Dan Tahapan-Tahapan Dalam Menyelesaikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ceramah</li> <li>2. Tanya Jawab</li> <li>3. Diskusi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Test</li> <li>2. Uraian</li> <li>3. Membuat Resume</li> </ol>

	Dalam Menyelesaikan Perkara Pidana		Perkara Pidana		4. Membuat Makalah
10 - 11	Mahasiswa Membuat Dan Menyiapkan Keseluruhan Yang Diperlukan Dalam Melaksanakan Proses Penanganan Perkara Pidana Dipengadilan.	Pembagian Kelompok Dan Pembagian Peran Masing-Masing	Memberi Bimbingan Kepada Mahasiswa Dalam Membimbing Persiapan Berkas-Berkas Yang Diperlukan.	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah
12-13	Mahasiswa Mampu Menganalisis Dan Mendesign Proses Beracara Di Pengadilan.	Tahapan-Tahapan Dalam Beracara Pidana Di Pengadilan.	Proses Beracara Di Pengadilan.	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah
14 - 15	Mahasiswa Mempraktikkan Proses Acara Dan Penanganan Perkara Pidana	Praktik Acara Dan Penanganan Perkara Pidana (Kelompok)	Praktek Acara Dan Penanganan Perkara Pidana	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Test 2. Uraian 3. Membuat Resume 4. Membuat Makalah
16	<b>Ujian Akhir Semester</b>				